

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TERHADAP PEDAGANG RUMAH
MAKAN DAN WARUNG KECIL DI KAWASAN MANDEH KOTO XI
TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu(S1)



Oleh :

Gustin Rahmawati

16045099

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TERHADAP PEDAGANG RUMAH
MAKAN DAN WARUNG KECIL DI KAWASAN MANDEH KOTO XI
TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu
(S1) Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



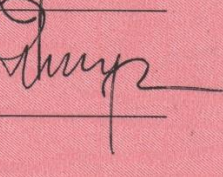
OLEH:

Gustin Rahmawati/ 2016

4. Ketua : Febriandi, S.Pd., M.Si.

5. Anggota : Dr. Iswandi, S.Pd., M.Si.

6. Anggota : Ratna Wilis, S.Pd., M.Pd

1 
2 
3 

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Dampak Pembangunan Jalan Terhadap
Pedagang Rumah Makan Dan Warung Kecil Di
Kawasan Mandeh Koto Xi Tarusan Kabupaten
Pesisir Selatan
Nama : Gustin Rahmawati
NIM / TM : 16045099/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2021

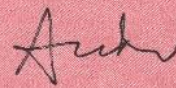
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP.196800618 200604 1 003

Pembimbing



Febriandi, S.Pd., M.Si
NIP. 197102222002121001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 17 Februari 2021 Pukul 08.00 WIB

DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TERHADAP PEDAGANG RUMAH MAKAN DAN WARUNG KECIL DI KAWASAN MANDEH KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Gustin Rahmawati
TM/NIM : 2016/16045099
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2021

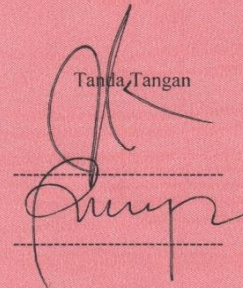
Tim Penguji :

Nama

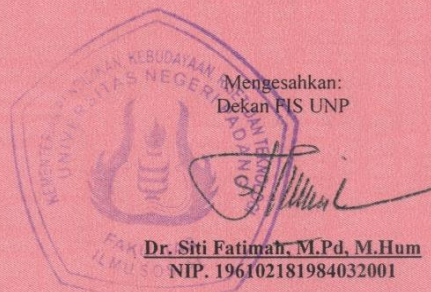
Tanda/Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Iswandi U, S.Pd., M.Si.

Anggota Penguji : Ratna Wilis, S.Pd., M.Pd.



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gustin Rahmawati
NIM/BP : 16045099/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pedagang Rumah Makan Dan Warung Kecil Di Kawasan Mandeh Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.S.
NIP. 196800618 200004 1 003

Padang, Juli 2021

menyatakan



Gustin Rahmawati
NIM. 16045099/2016

ABSTRAK

Gustin Rahmawati (16045099): Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pedagang Rumah Makan dan Warung Kecil di Kawasan Mandeh Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini membahas tentang Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pedagang Rumah Makan dan Warung Kecil di Kawasan Mandeh Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Bertujuan untuk mengetahui 1. Pola sebaran Rumah Makan dan Warung Kecil di Jalan Baru Sungai Pisang menuju kawasan Mandeh, 2. Jumlah Aset Rumah Makan dan Warung Kecil di Kawasan Mandeh sesudah pembangunan Jalan, 3. Jumlah Biaya Produksi yang dikeluarkan Rumah Makan dan Warung Kecil sesudah pembangunan jalan, 4. Keuntungan atau Laba yang diperoleh Rumah Makan dan Warung Kecil sesudah pembangunan jalan. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 11 Rumah Makan dan 70 Warung Kecil di Kawasan Mandeh Koto XI Tarusan Pesisir Selatan. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah Total Sampling atau semua sampel sebagai bahan untuk diteliti. Simpulan pada penelitian ini adalah didapatkan pola sebaran Rumah Makan di Kawasan Mandeh menyebar/random dan pola sebaran Warung Kecil adalah mengelompok/Clustered, jumlah aset rumah makan tertinggi sebesar Rp18.000.000-Rp20.999.999 dan warung kecil sebesar Rp3.000.000-Rp5.999.999, jumlah biaya produksi rumah makan tertinggi sebesar Rp2.000.000-Rp2.499.999 dan warung kecil sebesar Rp500.000-Rp999.999, jumlah keuntungan/laba rumah makan tertinggi sebesar Rp999.000 –Rp1.225.000 dan warung kecil sebesar Rp486.000 – Rp611.999.

Kata kunci : Pembangunan, perekonomian, aset, dan biaya produksi

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pedagang Rumah Makan dan Warung Kecil di Kawasan Mandeh Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan” Sholawat beriringan salam kita ucapkan kepada Nabi Muhammad Sholallahualaihiawassalam yang telah membawa umatnya dari zaman jailiyah ke zaman penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat arahan, bantuan, bimbingan, dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyempatkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Febriandi, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan persetujuan bimbingan, mengarahkan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr Iswandi U, S.Pd., M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan sehingga penulisan tesis ini menjadi lebih baik.

3. Ibuk Ratna Wilis, S.Pd., M.Pd. selaku Penguji 2 dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan sehingga penulisan tesis ini menjadi lebih baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pegawai pada Jurusan Geografi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Teristimewa penulis persembahkan kepada mama dan papa serta anggota keluarga lainnya yang telah memberikan do'a dan dorongan serta semangat kepada penulis demi kelancaran tesis ini serta terwujudnya cita-cita penulis.
6. Teman-Teman seperjuangan Jurusan Geografi Khususnya Program Studi Pendidikan Geografi BP 2016 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Padang, Maret 2021

Gustin Rahmawati

Nim: 16045099

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Pengertian Jalan	12
2. Klasifikasi Jalan.....	13
3. Dampak Pembangunan Jalan	15
4. Pariwisata.....	16
5. Dampak Pembangunan Pariwisata.....	19
6. Pedagang.....	21
7. Aset	21
7. Biaya Produksi	23
8. Laba	23
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir	25
BAB III.....	27

METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Jenis dan Sumber Data.....	27
1. Jenis Data	27
2. Sumber Data	28
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Observasi	29
2. Wawancara	29
3. Kuesioner.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV	32
HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan	56
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Pantai Mandeh Tahun 2013-2017:.....	5
Tabel. 2 PDRB Pesisir Selatan tahun 2010 – 2018:.....	6
Tabel 3 Penelitian Yang Relevan.....	24
Tabel 4. Jumlah Asset Pedagang Rumah Makan di kawasan Mandeh	42
Tabel 5 Jumlah Asset Pedagang Warung Kecil di Kawasan Mandeh	44
Tabel 6. Jumlah Biaya Produksi Pedagang Rumah Makan	47
Tabel 7. Daftar Jenis Bahan Baku Rumah Makan di Kawasan Mandeh	47
Tabel 8. Biaya Produksi Pedagang Warung Kecil di Kawasan Mandeh	50
Tabel 9. Daftar Jenis Produksi Warung Kecil di Kawasan Mandeh.....	51
Tabel 10. Keuntungan/Laba Pedagang Rumah Makan.....	52
Tabel 11. Keuntungan/Laba Pedagang Warung Kecil di Kawasan Mandeh	54
Tabel 12. Dampak Jalan terhadap Pedagang Rumah Makan dan Warung Kecil di Kawasan Mandeh.	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	26
Gambar 2. Pola Pesebaran Analisi Tetangga Terdekat.....	31
Gambar. 3 Peta Lokasi Penelitian	33
Gambar 4. Histogram Pola Persebaran Rumah Makan menggunakan Software ArcGis 10.3 Analisis Tetangga Tedekat	38
Gambar 5. Histogram Pola Persebaran Warung Kecil di Kawasan Mandeh Menggunakan <i>Software</i> ArcGis 10.3 Analisis Tetangga Terdekat.....	39
Gambar 6. Peta Persebaran Pedagang Rumah Makan dan Warung Kecil di Kawasan Mandeh.....	40
Gambar 7. Peta Persebaran Rumah Makan dan Warung Kecil di Kawasan Mandeh.....	41
Gambar 8. Diagram Persentase Jumlah Asset Pedagang Rumah Makan di Kawasan Mandeh.....	44
Gambar 9. Diagram Persentase Jumlah Asset Pedagang Warung Kecil di Kawasan Mandeh.....	46
Gambar 10 Diagram Persentase Biaya Produksi Pedagang Rumah Makan di Kawasan Mandeh.....	48
Gambar 11. Diagram Persentase Biaya Produksi Warung Kecil di Kawasan Mandeh.....	51

Gambar 12. Diagram Persentase Keuntungan/Laba Pedagang Rumah Makan di Kawasan Mandeh.....	54
Gambar 13. Diagram Persentase Keuntungan/Laba Pedagang Warung Kecil di Kawasan Mandeh.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

1.Peta Lokasi Penelitian	65
2.Peta Persebaran Rumah Makan dan Warung Kecil di Kawasan Mandeh.....	66
3. Instrumen Penelitian.....	67
4. Dokumentasi Foto Wawancara Dengan Pedagang.....	70-72
5. Olahan Data Primer Excel.....	73-74

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan merupakan suatu proses sosial yang bersifat integral dan menyeluruh, baik berupa pertumbuhan ekonomi maupun perubahan sosial demi terwujudnya masyarakat yang lebih makmur (Supardi, 1994). Pembangunan secara geografis tidak terlepas dari ruang permukaan bumi yang menjadi tempat berpijak. Oleh karena itu, pembangunan tidak dapat dilepaskan dari tanah, baik sebagai sumber daya maupun sebagai lahan tempat pertumbuhan dan pembangunan berlangsung. Tanah sebagai sumber daya dapat menyediakan kesuburan tanah, bahan bangunan, bahan dasar industri termasuk energi. Tanah sebagai lahan memberikan tempat bagi prasarana dan sarana pembangunan (Astuti, 2014).

Jalan merupakan jaringan transportasi yang paling dominan digunakan oleh penduduk untuk beraktivitas memegang peranan penting dalam pembangunan wilayah. Lancarnya arus lalu lintas akan sangat menunjang perkembangan perekonomian dan sosial suatu daerah. Sehingga pembangunan prasarana transportasi (jalan) akan mempermudah dan mempercepat arus mobilitas barang dan jasa. Terjadinya jalan akan memberikan kemudahan bagi penduduk terutama pada kesempatan mobilitas perseorangan dan mutu kehidupan mereka (Andriany, 2011).

Pembangunan jalan dapat membuka daerah terpencil yang sulit dijangkau, umumnya terdapat masyarakat yang tingkat intelektualnya rendah karena informasi dan teknologi sulit masuk ke daerah tersebut. Akibatnya pola kehidupan masyarakatpun cenderung tradisional dan tertinggal dari daerah-daerah lain yang sifatnya lebih terbuka karena adanya transportasi. Dengan adanya transportasi dapat membuka jalan komunikasi antar daerah sehingga terjadi aliran barang, jasa, manusia, dan ide-ide sebagai modal bagi suatu daerah untuk maju dan berkembang (Andriany, 2011).

Kawasan Mandeh merupakan salah wisata yang berada di pesisir selatan tepatnya di kecamatan Koto XI Tarusan. Secara geografis kawasan mandeh terletak diantara $00^{\circ} 59' 00'' - 01^{\circ} 11' 05''$ LS dan $100^{\circ} 19' 00'' - 100^{\circ} 26' 55''$ BT, dengan total areal seluas 34.270 Ha yang terdiri atas daratan seluas 15.620 Ha dan perairan laut seluas 18.650 Ha (Dinas Olaraga, Pariwisata dan seni Budaya Kab. Pesisir Selatan dan PT Konsultindo Jakarta, 2007)

Kegiatan Pembangunan akses wisata mandeh merupakan jalan daerah (provinsi) yang akan mendukung akses kawasan pariwisata mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Pembangunan jalan akses wisata mandeh ini dilakukan bertahap mulai dibangun (Pekerjaan Perkerasan Aspal) sejak tahun 2015 sepanjang 4 Km, tahun 2016 sepanjang 7 Km, tahun 2017 sepanjang 6,81 Km, dan selesai pada akhir tahun 2018 dengan total panjang jalan 42,481 Km (PUPR, 2019).

Pesisir selatan dalam meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi tidak hanya bertumpu pada kegiatan pertanian, perdagangan, dan peternakan, tetapi juga mengandalkan sektor Kepariwisata dalam meningkatkan Pendapatan Daerah. Kabupaten Pesisir Selatan telah ditetapkan sebagai salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) Nasional. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan secara bertahap telah membangun dan membenahi sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang tersebar diberbagai lokasi. Pesisir Selatan memiliki beberapa Wisata Alam diantaranya yaitu: Wisata Air Terjun Timbulun, Bukik Langkisau, Pemandian Batu Biduak, Pemandian Lubuk Kuali, Pemandian Jalamu, Air Terjun Bayang Sani, Jembatan Akar, Bukik Taratak, Air Terjun Sei Liku, Air Terjun Palangai Gadang, Pantai Carocok Painan, Lubuk Bayang Juaro, Embung Taratak, dan Kawasan Objek Wisata Mande Tarusan yang selalu ramai dikunjungi wisatawan, sehingga Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan terus melakukan berbagai pengembangan kepariwisataan agar dapat terus meningkatkan jumlah Wisatawan yang datang baik dari dalam maupun luar. Salah satunya yaitu dengan melakukan pembukaan akses jalan baru menuju tempat wisata mandeh.

Aktivitas Kepariwisata sangat tergantung pada transportasi dan komunikasi karena faktor jarak dan waktu sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Unsur yang terpenting dalam aksesibilitas adalah transportasi maksudnya yaitu frekuensi penggunaanya kecepatan yang dimilikinya dapat mengakibatkan jarak seolah-olah menjadi dekat. Selain transportasi yang berkaitan dengan aksesibilitas adalah sarana dan prasarana meliputi jalan, jembatan, terminal, stasiun dan bandara. Prasarana ini berfungsi

untuk menghubungkan suatu tempat dengan tempat yang lainnya. Keberadaan prasarana jalan akan memudahkan wisatawan mengunjungi daerah wisata yang menjadi tujuannya.

Sebelum adanya program pembukaan akses jalan baru ke mandeh, wisatawan hanya bisa mengunjungi Wisata Mandeh harus menggunakan jalur laut dengan kapal. Hal ini lantaran kondisi jalan sempit dan berbukit sehingga menyulitkan kendaraan yang masuk menuju Mandeh. Dengan adanya program pembukaan akses jalan baru ke Wisata Mandeh secara tidak langsung berpengaruh terhadap pengembangan Wisata Mandeh, serta peningkatan jumlah wisatawan yang akan berdampak kepada kegiatan ekonomi masyarakat di kawasan Mandeh. Akses jalan baru ini memudahkan wisatawan mengunjungi wisata ke Mandeh, baik dengan menggunakan mobil pribadi, motor, bus pariwisata, bahkan juga bisa dicapai dengan berjalan kaki sambil *jogging* di sore hari sambil menikmati pemandangan tepian Pantai Mandeh dan *sunset* (matahari terbenam).

Wisatawan yang datang ke Pantai Mandeh tidak hanya disuguhkan pemandangan pantai saja tetapi juga disuguhkan aneka makanan, minuman, hiburan dan lain-lainnya yang disediakan masyarakat di sekitaran Pantai Mandeh. Selain itu fasilitas di sekitaran Pantai Mandeh juga terbilang lengkap seperti tempat parkir, musholla/masjid, kamar mandi, toilet, pondok peristirahatan, serta tempat penginapan bagi wisatawan yang ingin menginap.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan, diketahui bahwa terjadinya peningkatan jumlah wisatawan Mandeh setelah adanya pembangunan jalan. Berikut jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Pesisir Selatan kawasan Wisata mandeh:

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Pantai Mandeh Tahun 2013-2017:

No.	Tahun	Asing	Domestic	Jumlah
1	2013	4.202	159.372	145.356,0 Wisatawan
2	2014	5.024	306.670	311.694,0 Wisatawan
3	2015	5.121	587.633	592.750,0 Wisatawan
4	2016	7.114	1.544.687	1.551.801 Wisatawan
5	2017	9.981	2.265.785	2.275.766 Wisatawan

Sumber: Disbudpar Kabupaten Pesisir Selatan, 2016

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa kenaikan wisatawan tertinggi terjadi pada tahun 2016 dimana pada tahun sebelumnya jumlah wisatawan sebesar 592.750 kemudian meningkat menjadi 1.551.801. Sesuai dengan pernyataan Andryani (2011) bahwa dengan terbukanya akses jalan akan memudahkan segala aktivitas penduduk dan peningkatan ekonomi. Terjadinya peningkatan wisatawan tahun 2016 dan 2017 mengindikasikan bahwa sudah di bukanya akses jalan di Wisata Mandeh tersebut. dengan adanya pembukaan akses jalan baru menyebabkan mudahnya wisatawan mengunjungi kawasan mandeh dan secara tidak langsung meningkatkan jumlah wisatawan dan berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat di Kawasan Mandeh. Dikutip dari pembicaraan Basuki selaku Menteri PUPR dengan salah satu media Liputan6 mengatakan akses jalan yang semakin baik akan menunjang perekonomian masyarakat di kawasan wisata

mandeh yang dikenal dengan pulau-pulaunya yang eksotis dan wisata baharinya (Liputan6 Sumbar, 2019).

Sebelum adanya jalan baru tidak ada yang membuka Rumah Makan dan Warung Kecil dikarenakan tidak adanya akses untuk melakukan aktifitas jual beli di kawasan Mandeh. Setelah adanya pembangunan jalan terbukanya akses wisata di kawasan mandeh menarik masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha berupa membuka Rumah Makan dan Warung Kecil di Kawasan Mandeh.

Perkembangan wisata bahari di Pesisir Selatan semenjak dibangunnya jalan yang berada di Sungai Pisang mengakibatkan meningkatnya tingkat pendapatan daerah Pesisir Selatan. Bisa dilihat dari tabel 2 di bawah jumlah PDRB Pesisir Selatan terus meningkat dari tahun 2010 sebelum dibangunnya jalan –sampai tahun 2017.

Tabel. 2 PDRB Pesisir Selatan tahun 2010 – 2018:

No.	Tahun	Jumlah PDRB
1.	2010	Rp4.619.167,84
2.	2011	Rp5.231.691,73
3.	2012	Rp5.832.942,27
4.	2013	Rp6.649.037,73
5.	2014	Rp7.383.174,20
6.	2015	Rp7.816.444,05
7.	2016	Rp8.230.489,72
8.	2017	Rp8.678.853,24

Sumber: BPS Kab. Pesisir Selatan dalam angka 2013-2017

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dan mengangkat judul “*Dampak Pembangunan Jalan terhadap Pedagang Rumah Makan dan Warung Kecil di Kawasan Mandeh Koto XI Tarusan Kabupaten*

Pesisir Selatan”. Yang mana jumlah wisatawanannya meningkat setelah terbukanya akses jalan baru menuju Kawasan Mandeh, dan penulis ingin melihat bagaimana peningkatan usaha/kegiatan ekonomi masyarakat sesudah terbukanya akses jalan baru.

Ditandai dengan hasganil observasi penulis pada tanggal 10 Maret 2020 banyaknya dibangun warung kecil dan beberapa rumah makan di Jalan Sungai Pisang menuju kawasan Mandeh.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembangunan Jalan Baru Sungai Pisang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi masyarakat terutama dalam hal jumlah aset pendukung kegiatan ekonomi.
2. Dalam hal pendistribusian penyediaan stok barang yang dijual memerlukan akses yang baik dan waktu tempuh yang cepat dari pusat pasar menuju tempat pengolahan dan penjualan.
3. Dengan adanya Jalan Baru Sungai Pisang dapat mempersingkat jarak tempuh kendaraan wisatawan yang ingin mengunjungi kawasan Wisata Mandeh.
4. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan tentunya akan mempengaruhi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan pelaku ekonomi dalam menyediakan berbagai jenis kebutuhan wisatawan.
5. Peningkatan jumlah wisatawan juga dapat mempengaruhi omzet penjualan pelaku ekonomi.
6. Tingkat Pendapatan yang diterima pelaku ekonomi sangat bergantung kepada omzet penjualan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu.
7. Besar kecilnya laba yang diterima oleh pelaku ekonomi tergantung kepada pendapatan yang diperoleh dan pengadaaan biaya produksi yang dikeluarkan.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah dampak pembangunan jalan terhadap Kegiatan ekonomi masyarakat kawasan wisata mandeh di Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Kegiatan ekonomi yang dimaksud dalam hal ini mengarah kepada pelaku ekonomi (Rumah Makan dan Warung Kecil) yang melakukan usaha atau kegiatan ekonomi. Peneliti memfokuskan dan membatasi penelitian berkaitan dengan jumlah Asset, Biaya Produksi, Omzet Penjualan, Keuntungan atau Laba yang diperoleh pelaku ekonomi (Rumah Makan dan Warung Kecil) yang melakukan kegiatan ekonomi di Kawasan Mandeh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat penulis rumuskan tujuan :

1. Bagaimana Pola sebaran Rumah Makan dan Warung Kecil di Jalan Baru Sungai Pisang menuju kawasan Mandeh?
2. Berapakah jumlah Aset Rumah Makan dan Warung Kecil di Kawasan Mandeh sesudah pembangunan Jalan?
3. Berapakah jumlah Biaya Produksi yang dikeluarkan Rumah Makan dan Warung Kecil sesudah pembangunan Jalan?
4. Berapakah Keuntungan atau Laba yang diperoleh Rumah Makan dan Warung Kecil sesudah pembangunan Jalan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pola sebaran Rumah Makan dan Warung Kecil di Jalan Baru Sungai Pisang Menuju kawasan Mandeh.
2. Untuk mengetahui jumlah Aset Rumah Makan dan Warung Kecil di Kawasan Mandeh sesudah pembangunan Jalan.
3. Untuk mengetahui jumlah Biaya Produksi yang dikeluarkan Rumah Makan dan Warung Keci sesudah pembangunan Jalan.
4. Untuk mengetahui keuntungan atau laba yang diterima Rumah Makan dan Warung Kecil sesudah pembangunan Jalan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi kegiatan ekonomi masyarakat di Kawasan Mandeh sebelum dan sesudah pembangunan Jalan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh suatu Lembaga/Institusi dalam mengambil langkah-langkah dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan untuk terus melakukan pengembangan objek wisata di Pesisir Selatan terutama Objek wisata Mandeh.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti tentang kegiatan ekonomi masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dan pengolahan data yang penulis lakukan Dampak Pembangunan Jalan terhadap Pedagang Rumah Makan di Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Pola sebaran, Jumlah Asset, Biaya Produksi, seta Keuntungan/Laba sebagai berikut:

1. Pola Sebaran Rumah Makan di Kawasan Mandeh adalah Random/Menyebar. Sedangkan Pola Sebaran dari Warung Kecil di Kawasan Mandeh adalah Clustered/Mengelompok.
2. Persentase Jumlah Asset Rumah Makan di Kawasan Mandeh tertinggi dengan Jumlah Persentase (46%). Sedangkan Persentase Jumlah Asset Warung Kecil di Kawasan Mandeh tertinggi dengan Jumlah Persentase (46%).
3. Persentase Jumlah Biaya Produksi Rumah Makan di Kawasan Mandeh tertinggi dengan Jumlah Persentase (64%). Sedangkan Persentase Jumlah Biaya Produksi Warung Kecil di Kawasan Mandeh tertinggi dengan Jumlah Persentase (99%).
4. Persentase Jumlah Keuntungan/laba Rumah Makan di Kawasan Mandeh tertinggi dengan Jumlah Persentase (64%). Sedangkan Persentase Jumlah Keuntungan/laba Warung Kecil di Kawasan Mandeh tertinggi dengan Jumlah Persentase (70%).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta hasil dan pembahasan yang telah disimpulkan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah seharusnya lebih memperhatikan lagi bagaimana seharusnya Masyarakat memilih tempat yang layak untuk didirikannya Rumah Makan dan Warung Kecil.
2. Untuk Pedagang Rumah Makan sebaiknya mematok harga makanan dengan harga standar.
3. Untuk pedagang Warung Kecil sebaiknya lebih pandai membedakan yang diproduksi dengan pedagang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, F. (2011). Dampak Pembangunan Jalan terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat di Desa Suka Maju Kecamatan Bagan Sinembah Kecamatan Rokan Hilir. In Utomo. Padang: UNP.
- Arikunt, S. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astuti, S. P. (2014). Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Cikampek-Palimanan terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang. *Sosial Ekono*.
- Baridwan, Z. (1992). *Intermediate Accounting. Edisi Tujuh*. Yogyakarta: Liberti.
- Dewi, N. (2017). Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau. *JOM Fekon*.
- Forsyth, P. (1990). *Manajemen Penjualan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- G, w., & Mathienson, A. (1982). *Tourism: Economic, Physical and Social Impacts*. Harlow: Longman.
- Gee, C. Y. (1989). *The Travel Industry*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Gunn, C. (1998). *Tourism Planning. 2nd Edition*. New York: Taylor And Francis.
- Iek, M. (2013). Analisis dampak pembangunan jalan terhadap pertumbuhan usaha ekonomi rakyat di pedalaman masy. papuabarat. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 30-40.
- Indarto, K. D. (2015). Dampak Pembangunan Perumahan Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Teknil PWK*, 428-439.
- Jannah, M. (2018). Analisa Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor. *Jurnal Banque Syar'i*.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.